

## ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan dunia bisnis, keberadaan suatu badan usaha tidak bisa lepas dari keberadaan sumber daya manusianya. Sumber daya manusia ini seringkali memegang peranan vital dalam suatu badan usaha. Perusahaan juga mengakui bahwa tanpa peranan dari sumber daya manusia maka perusahaan tersebut tidak akan berkembang dan perusahaan mengakui sumber daya manusianya sebagai aset yang berharga karena memberikan manfaat dimasa mendatang. Sering keluar masuknya (*turnover*) karyawan sebagai sumber dayanya merupakan permasalahan yang pelik yang dihadapi dalam sebuah usaha. *Turnover* yang tinggi akan menimbulkan banyak biaya.

Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang baik untuk mempertahankan karyawan. Dengan adanya *personnel control* dan *cultural control* yang baik, diharapkan badan usaha dapat mengontrol dan mempertahankan sumber daya manusianya yang kompeten serta mengarahkan mereka agar mencapai tujuan badan usaha tersebut.

Berkaitan dengan itu maka diadakan penelitian untuk mengetahui peranan *personnel control* dan *cultural control* terhadap *turnover*, dengan mengambil obyek PT Ramayana Bakery – Mojokerto. PT Ramayana Bakery – Mojokerto sendiri telah menerapkan *personnel control* dan *cultural control* dalam operasionalnya sehari-hari melalui *selection and placement, training, job design and provision of necessary resources, codes of conduct, group based reward, physical and arrangement, interorganizational transfer, dan tone on the top*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan *personnel control* dan *cultural control* dalam badan usaha dan menganalisis peranannya terhadap *turnover* yang terjadi. *Turnover* dapat disebabkan oleh ketidakpuasan karyawan dalam pekerjaannya. Oleh karena itu penting sekali menjaga lingkungan yang kondusif dalam berbagai bidang agar karyawan merasa betah bekerja di sebuah badan usaha.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan informasi bagi pembaca, penulis maupun bagi badan usaha tentang pentingnya penerapan *personnel control* dan *cultural control* agar menjaga *turnover* di level yang menguntungkan badan usaha.